

Motivasi Wirausaha Wanita: Studi Literatur Sistematis

Milyarti Ningrum, Auliya Ibni Latifah, Augustin Falah Pawaka, Aftina Nurul Husna
Psikologi, Universitas Muhammadiyah Magelang
Email: anhusna@ummgl.ac.id

Abstrak

Keywords:

Motivasi;
Wirausaha; Motivasi
wirausaha; Motivasi
wirausaha wanita.

Wirausaha adalah orang yang mampu berinovasi menciptakan bisnis baru berdasarkan peluang untuk mencapai keberhasilan. Salah satu faktor dalam kesuksesan wirausaha yaitu adanya motivasi wirausaha. Wirausaha pada wanita saat ini mulai berkembang secara bertahap seiring dengan berkembangnya teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi wirausaha wanita berdasarkan studi literatur yang komprehensif. Metode yang digunakan yaitu review literatur sistematis dengan menggunakan pemahaman data-data penelitian terdahulu yang bersumber dari refrensi jurnal di internet yang berkaitan dengan motivasi wirausaha pada wanita. Berdasarkan kajian tersebut ditemukan bahwa motivasi berwirausaha pada wanita dipengaruhi oleh 3 faktor utama antara lain: Keinginan untuk keluar dari pekerjaan yang membatasi mereka, Keinginan untuk keluar dari pengawasan, dan menolak stereotip sosial yang cenderung dipaksakan. Motivasi utama wirausaha pada wanita fleksibilitas pekerjaan, kemandirian finansial, kemampuan mengambil resiko, status sosial, bekerja secara mandiri dan pengangguran telah memotivasi wanita memulai usaha kecil.

1. PENDAHULUAN

Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis "*entreprendre*" yang berarti "berusaha" (Cunningham JB, Lischeron P, 1991). Kata *entrepreneur* pertama kali digunakan oleh Cantillon pada awal 1700 untuk menggambarkan seseorang yang mengambil risiko dengan membeli barang-barang tertentu dengan harga tertentu dan menjualnya kembali dengan harga yang tidak diketahui yang lainnya. Prancis lebih lanjut mendefinisikan pengusaha sebagai seseorang yang memiliki sifat-sifat pribadi tertentu yang membuat mereka menghasilkan lebih banyak (Stevenson HH, Jarillo JC, 1990).

Perkembangan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan tingkat ekosistem

bisnis suatu negara. Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dalam jumlah pengusaha yang sebelumnya 1,6% menjadi 3,1% dari populasi. Namun, jumlah tersebut masih kalah dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapura (7%), Malaysia (5%), Thailand (4,5%) dan Vietnam (3,3%). Meski begitu, wirausahawan wanita di Indonesia terus menunjukkan perkembangan bertahap di era revolusi industri 4.0. Aktivitas wirausaha pada era ini diuntungkan dengan kemajuan teknologi yang memungkinkan peluang pasar yang luas dan lintas batas, serta proses produksi yang lebih efisien (Husna, 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan wirausahawan wanita di

Indonesia yaitu adanya motivasi wirausaha.

Faktor motivasi dianggap sangat penting dalam semua model teoritis kinerja kewirausahaan dan perlu untuk mengidentifikasi apa yang mendorong seorang wanita untuk memulai mengatur, mengelola bisnis yang menantang untuk dirinya (Barani, G. & Dheepa, T, 2013). Meskipun wirausaha wanita mampu membantu dalam pertumbuhan ekonomi, masih sedikit penelitian yang membahas mengenai pengusaha wanita terutama tentang motivasi usaha pengusaha wanita dalam praktek usahanya di negara berkembang seperti Indonesia (Zhu, L. & Chu, H.M, 2010). Oleh karena itu, perlu adanya studi literatur mengenai motivasi wirausaha pada wanita.

Motivasi wirausaha antara wirausahawan pria dan wanita memiliki karakteristik yang berbeda, dimana wanita memiliki keunikan tersendiri dalam hal dorongan berwirausaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lopentus & Slamet (2019), terdapat perbandingan pola motivasi antara wirausaha pria dan wanita, dimana tipikal motivasi wirausaha pria muncul dari ketidakpastian perselisihan dengan otoritas yang mapan atau perasaan bahwa "saya dapat mengelola hal-hal dengan lebih baik", ditambah dengan dorongan untuk mengendalikan nasib sendiri. Untuk wanita, alasannya tampak berbeda. Karena mereka tidak diizinkan untuk tampil pada tingkat dimana mereka mampu dalam melakukan pekerjaan mereka, banyak dari mereka yang mengalami frustrasi pekerjaan. Wanita seperti itu didorong untuk berwirausaha karena kemandirian dan rasa pencapaian yang ditawarkannya. Namun saat ini, wanita cenderung lebih memiliki pengalaman manajerial dalam industri di mana mereka mulai menjalankan usaha mereka. Berangkat

dari hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap motivasi berwirausaha pada wanita secara mendalam dan komprehensif.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu review literatur sistematis, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan topik penelitian dengan cara mengeksplorasi: Fenomena yang terjadi di dunia wirausaha, Minat keilmuan, Masalah yang ingin diselesaikan, Teori Psikologi kewirausahaan yang menjadi minat peneliti, hingga dicapai suatu kesimpulan untuk memutuskan menggali lebih lanjut tentang "Motivasi Wirausaha Wanita".
2. Menentukan kata kunci yang akan digunakan untuk mencari literatur, yaitu: motivasi, motivasi wirausaha, motivasi wirausaha wanita.
3. Mencari artikel mengenai kata kunci yang telah ditentukan, baik artikel nasional maupun internasional. Jumlah artikel yang dicari sebanyak mungkin namun tetap relevan.
4. Artikel yang terkumpul yaitu 17 artikel, kemudian diseleksi. Apabila terdapat artikel yang tidak relevan dengan topik yang hendak diteliti, maka akan dieliminasi. Hasilnya diperoleh 10 artikel yang telah terseleksi relevan dengan cara membaca judul dan abstrak dari setiap artikel.
5. Artikel yang lolos seleksi kemudian direview satu persatu
6. Membuat peta konsep dari 10 artikel yang telah di review berupa tabel yang memuat antesedent yang

memuat faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab pada motivasi wirausaha wanita seperti faktor demografis, psikologis, budaya dan lingkungan; konsep (definisi, aspek, bentuk); dan konsekuensi yang merupakan jawaban atas antesedent yang ditemukan.

7. Mulai disusun artikel berdasarkan hal-hal penting yang ditemukan dalam literatur yang telah disaring sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan wirausaha oleh perempuan telah menarik minat yang cukup besar di antara para pembuat kebijakan yang telah mengakui potensi kewirausahaan perempuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Tinaprilla (2007) menyatakan bahwa fenomena pebisnis perempuan tersebut adalah dampak dari program peningkatan kesetaraan jender oleh pemerintah. Perempuan diberi peran lebih majemuk dan menikmati pendidikan tinggi. Maka, banyak perempuan yang tampil dan berperan dalam kehidupan bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat yang salah satunya adalah sebagai seorang perempuan pengusaha.

3.1. Motivasi

Motivasi adalah "proses yang memperhitungkan intensitas, arah, dan kegigihan seseorang dalam upaya mencapai tujuan"(Robbins 2009).

3.2. Motivasi Berwirausaha

Wirausaha adalah orang yang selalu bekerja keras dan kreatif untuk mencari peluang bisnis, mendayagunakan peluang yang diperoleh dan merekayasa menciptakan alternatif sebagai peluang bisnis baru dengan faktor keunggulan

(Suryana,2001:6). Motivasi berwirausaha adalah suatu usaha untuk memaksimalkan kerja seseorang untuk bekerja keras dan kreatif dalam berbisnis.

3.3 Motivasi Berwirausaha Wanita.

Menurut Barani dan Dheepa, wirausaha wanita dapat didefinisikan sebagai wanita atau sekelompok wanita yang memulai, mengatur dan mengoperasikan perusahaan bisnis. Motivasi berwirausaha wanita adalah suatu perilaku untuk mencapai suatu tujuan dengan upaya yang tinggi dan maksimal pada sekelompok wanita yang melakukan bisnis.

Dalam berwirausaha wanita memiliki beberapa faktor yang menentukan dalam menjalankan usahanya. Ada beberapa sumber yang menjelaskan faktor-faktor dalam wanita berwirausaha. Adapun 3 faktor utama keterlibatan wanita dalam berwirausaha :

1. Keinginan untuk keluar dari pasar tenaga kerja yang membatasi mereka pada pekerjaan yang relatif tidak aman dan bergaji rendah.
2. Keinginan untuk melarikan diri dari pengawasan yang terkait dengan pekerjaan formal dan / atau kendala tradisional. peran domestic
3. Menolak stereotip sosial yang cenderung dipaksakan kepada mereka oleh lembaga sosial.

Selain faktor diatas, faktor frustrasi dan kebosanan dalam pekerjaan sebelumnya, kurangnya kepuasan kerja dan kemandirian juga mempengaruhi wanita dalam berwirausaha. Fleksibilitas untuk mengelola tanggung jawab ganda dan untuk kehidupan yang lebih seimbang adalah faktor utama mengapa perempuan meninggalkan pekerjaan yang dibayar untuk memulai bisnis mereka sendiri. Selain itu terdapat

beberapa faktor lain yaitu: (1) Faktor psikologis: keinginan untuk pencapaian pribadi, pengalaman pribadi sebelumnya, pemenuhan diri dan transendensi-diri. (2) Faktor sosial: kewajiban keluarga, kesempatan terbatas bagi perempuan di tempat kerja dan peluang kemajuan terbatas. (3) Faktor demografi: Pria jauh lebih rela mengambil risiko daripada wanita dan juga memiliki waktu yang lebih mudah untuk mengambil keputusan. Wanita jauh lebih konservatif terutama jika menyangkut resiko keuangan. Wanita cenderung tidak memiliki akses jaringan yang dimiliki pria. Jaringan ini dapat memberikan lebih banyak bantuan keuangan dan bimbingan dalam wirausaha. (4) Faktor budaya: Wanita tidak dipandang sama dengan laki-laki dan tidak diberi akses ke sumber daya yang mereka butuhkan untuk usaha mereka.

N Aimasari dan Astri Gina (2015), menyimpulkan bahwa motivasi wirausaha wanita terdiri atas: *personal growth* (pengembangan diri), *family* (keluarga), *income-job* (pendapatan) *Government Subsidy* (Subsidi pemerintah) dan *Skill and Knowledge* (Keahlian dan Pengetahuan).

Dalam perkembangannya, Menurut Maslow (1954 dalam Dessler, 2007) membagi motivasi kerja menjadi sebuah hirarki yang terdiri atas:

1. Dimensi fisiologis mengacu pada kebutuhan primer manusia seperti sandang, pangan dan papan.
2. Dimensi keamanan menjelaskan bagaimana seseorang mendapatkan rasa aman dalam bekerja seperti mendapat jaminan jangka panjang.
3. Dimensi sosial mengacu pada relasi yang dijalin oleh wirausaha.
4. Dimensi penghargaan berkaitan dengan prestasi yang dicapai dan dihargai oleh pihak lain.

5. Dimensi aktualisasi diri mengacu pada diri sendiri dalam meyakinkan dan membuktikan bahwa dia mampu.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa fleksibilitas pekerjaan adalah motivator utama dalam kewirausahaan perempuan. Selain fleksibilitas pekerjaan, hambatan budaya juga dapat mencegah wanita memulai bisnis. Namun ketika berhasil mengatasi hambatan budaya tersebut kebanyakan dari mereka menjadi sukses. Faktor kemandirian finansial, kemampuan mengambil risiko, status sosial, bekerja secara mandiri dan pengangguran telah memotivasi wanita untuk berani memulai usaha kecil seperti salon kecantikan.

Motivasi sendiri memiliki pengaruh dominan terhadap kesuksesan pengusaha wanita. Banyak dari wanita yang mengalami frustrasi pekerjaan karena mereka tidak diizinkan untuk tampil pada tingkat dimana mereka mampu dalam melakukan pekerjaan mereka. Dalam pelaksanaannya wanita cenderung memilih bisnis yang memungkinkan mereka menyeimbangkan tanggung jawab dalam mengurus keluarga dan bisnis dikarenakan wanita cenderung mempertimbangkan keluarganya.

KESIMPULAN

Motivasi berwirausaha adalah suatu usaha untuk memaksimalkan kerja seseorang untuk bekerja keras dan kreatif dalam berbisnis. Motivasi berwirausaha pada wanita adalah suatu perilaku untuk mencapai suatu tujuan dengan upaya yang maksimal pada sekelompok wanita yang melakukan bisnis. Terdapat 3 faktor utama keterlibatan wanita dalam berwirausaha, yaitu: Keinginan untuk keluar dari pasar tenaga kerja yang cenderung membatasi, keinginan untuk melarikan diri dari

pengawasan, dan menolak stereotip sosial. Adapun motivasi wirausaha wanita terdiri atas: *personal growth* (pengembangan diri), *family* (keluarga), *income-job* (pendapatan) *Government Subsidy* (Subsidi pemerintah) dan *Skill and Knowledge* (Keahlian dan Pengetahuan).

REFERENSI

- Aimasari, N., & Ghina, A. Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha (Studi Pengusaha Wanita UMKM Di Kota Bandung 2015). 2015:1-5.
- Austhi, D. Motivasi Berwirausaha dan Kesuksesan Berwirausaha Pada Wirausahawan Wanita Anne Avante. *Agora*. 2017
- Barani, G. & Dheepa, T. Influence of Motives and its Impact on Women Entrepreneurs of India. *Journal of Entrepreneurship and Management*. 2013.
- Cunningham JB, Lischeron P. Defining Entrepreneurship. *Journal of Business Management*, 1991:22-9.
- Dr. N. Nagaraja, V. M. Comparison of Male and Female Entrepreneurs – An Empirical Study. *International Journal of Engineering and Management Reserch*, 2013:138-43.
- Felga Lopentus, Frangky Slamet. Perbandingan Motivasi Kerja, Sosial Dan Ekonomi Antara Wirausaha Pria Dan Wanita Di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2019;1.
- Husna, A. Fullpaper - Perbandingan Wirausahawan dan Non-Wirausahawan. *Urecol*, 2019:1-8.
- Jati, Analisis Motivasi Wirausaha Perempuan (Wirausahawati) Di Kota Malang. *Humanity*, 2017:114-53.
- Lopentus, F., & Slamet, F. Perbandingan Motivasi Kerja, Sosial Dan Ekonomi Antara Wirausaha Pria Dan Wanita Di Jakarta. *Manajerial dan Kewirausahaan*. 2019.
- Munawaroh, M. Faktor-Faktor Yang Meotivasi Wanita Menjadi Pengusaha (Studi Pada Pengusaha Wanita IWAPI DIY). *Jurnal Wirausaha*. 2016;1-12.
- Ph.D, C. L., & dkk. Determining Women Entrepreneurial Motivation: A Review Of Theoretical Models. *International Journal of Small Business and Entepreneurship Reserch*. 2014;43-54.
- Prabandari, S. P., & H, N. H. Motivasi Dan Kompetensi Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Pengusaha Wanita. 2015;1-9.
- R, S. K., & Patrick, H. A. Motivating Factors That Influence Women Entrepreneurs. *IMPACT Journal*. 2018;65-80.
- S Anugrahini Irawati, B. S. Analisa Faktor-Faktor Yang Memotivasi Perempuan Berwirausaha Melalui Bisnis Online (Studi Kasus Pada Ibu Muda di Kecamatan Bangkala. *Distribusi (Jurnal Ilmu Management dan Bisnis)* 2018;1-14.
- Shmailan, A. B. Compare the Characteristics of Male and

- Female Entrepreneurship as Explorative Study. *Journal of Entrepreneurship & Organization Management*. 2016;1-7
- Stevenson HH, Jarillo JC. A Perspective of Entrepreneurship: Entrepreneurial Management. *Strategic Management Journal*. 1990; 17-27.
- Zhu, L. & Chu, H.M. Motivations, Success Factors and Problems Encountered by Chinese Women Entrepreneurs: A Factor Analysis. *International Review of Business Research Papers*. 2010